

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman obat sejak dahulu digunakan untuk memelihara kesehatan dan media pengobatan. Berbagai jenis tanaman obat memiliki keunggulan dalam pengobatan karena fungsi konstruktif yang dimiliki, yaitu rekonstruktif jaringan yang rusak serta penyembuhan penyakit dengan komplikasi lainnya (Syamsul, 2021). Namun di Indonesia masih jarang sekali peminat untuk membudidayakan dan mengolahnya, padahal Indonesia merupakan negara penghasil tanaman obat yang mampu memproduksi untuk ekspor maupun untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sendiri (Gde Adi Suryawan Wangiyana, 2019).

Gaharu adalah hasil hutan bukan kayu, pembudidayaan tanaman gaharu sendiri sudah cukup beragam, seperti sebagai pembuatan parfum, bahan kosmetik, hingga untuk ritual keagamaan (Surya Hakim *et al.*, 2017). Upaya penanaman Gaharu sudah dilakukan di Indonesia khususnya di daerah Riau, Kalimantan, dan Lombok. Karena rendahnya populasi dari tanaman gaharu sendiri menyebabkan harga yang ditawarkan untuk tanaman ini cukup tinggi. Begitu juga dengan penelitian yang masih tergolong cukup jarang. Gaharu sendiri memiliki banyak jenis seperti *Gyrinops verstegii*, *Aetoxylon sympetalum* Airy shaw, *Aquilaria hirta* Ridley, *Aquilaria malaccensis* Lamk, *Gonystylus bancanus* Kurz. Gaharu merupakan jenis tanaman obat yang memiliki berbagai aktivitas farmakologi (Pratama *et al.*, 2017). Dalam 5 tahun terakhir didapatkan banyak sekali penelitian yang membahas mengenai permasalahan stres mahasiswa fakultas kedokteran tahun

pertama. Pada penelitian sebelumnya telah membuktikan tingkat stres pada kelompok usia 18 tahun masa tahun pertama mahasiswa kedokteran jauh lebih tinggi dibandingkan dengan tahun atasnya, dikarenakan masih dalam masa transisi dari dunia SMA (Dwina Rahmayani *et al.*, 2019). Pada suatu penelitian, 61% orang memiliki predikat baik dan 39 persen memiliki predikat buruk dalam pembiasaan diri dengan adanya tuntutan akademik. Dalam penelitian yang diterbitkan oleh Yuliza Usfa Imami dari Jurnal Kedokteran STM Volume V No. II 2022, ditemukan bahwa mahasiswa tahun pertama FK UISU memiliki derajat stres yang lebih tinggi daripada mahasiswa tahun di atasnya. Dengan demikian, derajat stres mahasiswa tahun pertama adalah 49% lebih tinggi dan 59% lebih rendah.

Beberapa mahasiswa mungkin menganggap perguruan tinggi sebagai lingkungan baru yang tidak terlalu stres; sedangkan yang lain, mungkin menganggapnya sebagai lingkungan yang stres, tetapi mereka dapat mengurangnya dengan menggunakan beberapa metode yang baik (Usfa Imami *et al.*, 2022). Sedangkan mengenai penelitian Gaharu, sampai sekarang penelitian yang meneliti mengenai *Agarwood* di dunia masih sangat jarang, termasuk di Indonesia pun masih belum ditemukan. Dari penemuan artikel itu beberapa membahas tentang minyak atsiri dari gaharu *Gyrinops versteegii* yang dibentuk secara alami dan diinduksi secara sintetik. Senyawa spesifik yang terkandung pada minyak *essential* gaharu memiliki sifat sedatif dan antidepresan. Senyawa yang terkandung tersebut adalah *Agarofuran* yang merupakan salah satu senyawa penting yang terkandung dalam minyak *essensial* gaharu. Efek antidepresan tersebut juga sekaligus memberikan efek penenang. Bahan bahan ini seharusnya bisa dijadikan sebagai obat penghilang stress dan kecemasan yang potensial.

Penggunaan minyak *essensial* Gaharu ini sudah sangat terkenal di Timor Tengah, mereka banyak menggunakan minyak *essential* Gaharu sebagai terapi di dunia medis (Gde Adi Suryawan Wangiyana, 2019). Minyak *essensial* Gaharu dalam dunia medis penggunaannya terkait kemampuannya yang memiliki aktivitas antioksidan, antibakterial dan antifungal. Selain itu dari beberapa sumber dilaporkan minyak *essential* dari Gaharu ini mempunyai efek pada system saraf dan hormonal manusia (Wang *et al.*, 2018). Namun di Indonesia sendiri masih belum ada pengolahan dan pemanfaatan dari minyak *essential* Gaharu ini, kebanyakan masih menjual bahan mentah tanpa meneliti manfaat dan mengolahnya sendiri.

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, peneliti ingin membuktikan pengaruh dari aromaterapi minyak *Gyrinops Versteegii* terhadap penurunan stress pada mahasiswa tahun pertama angkatan 2024 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya. Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan kelak dapat memberikan alternatif lain dalam menurunkan tingkat stress pada mahasiswa tahun pertama angkatan 2024 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh aromaterapi *essential oil Gyrinops Versteegii* terhadap tingkat stres mahasiswa tahun pertama angkatan 2024 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk membuktikan aromaterapi *essential oil Gyrinops Versteegii* dapat menurunkan Tingkat stres mahasiswa tahun pertama angkatan 2024 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Untuk membuktikan perbedaan mahasiswa tahun pertama angkatan 2024 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya yang diberi aromaterapi *essential oil Gyrinops Versteegii* dan mahasiswa yang tidak diberi aromaterapi *essential oil Gyrinops Versteegii*
2. Untuk membuktikan pengaruh aromaterapi *essential oil Gyrinops Versteegii* dapat menurunkan Tingkat stres mahasiswa tahun pertama angkatan 2024 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat teoritis

Mengetahui hubungan antara pemberian aromaterapi *essential oil Gyrinops Versteegii* dalam mengurangi tingkat stress mahasiswa tahun pertama angkatan 2024 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya dari peralihan sekolah menengah atas ke dunia pendidikan perguruan tinggi, penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya oleh peneliti lain dikarenakan penelitian dari *essential oil Gyrinops Versteegii* sendiri masih sedikit.

1.4.2 Manfaat praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan alternatif lain untuk menurunkan tingkat stres mahasiswa tahun pertama angkatan 2024 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan pemberian aromaterapi *essential oil Gyrinops Versteegii* dengan tujuan agar mahasiswa tahun pertama angkatan 2024 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya dapat mengikuti pembelajaran di dunia perkuliahan dengan baik dan dapat beradaptasi dengan baik. Peralihan dari sekolah menengah atas ke dunia perkuliahan cukup merubah segala bentuk *habit* dan kebiasaan mahasiswa, sehingga dapat menekan tingkat stres mahasiswa, sehingga dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan salah satu bentuk terapi alternatif untuk membantu mahasiswa atau siapapun yang mempunyai tekanan yang meningkatkan stres. Atau dapat juga sebagai obat herbal sehingga masyarakat di daerah tersebut dapat memanfaatkan dan membudidayakan tanaman Gaharu, sehingga pelestarian Gaharu tidak akan punah.